

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan memastikan pengaruh karakteristik eksekutif dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan komisaris independen sebagai proksi *corporate governance* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan dari hasil analisis data dan uji hipotesis yang sudah dilakukan, maka diperoleh hasil yakni, tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 yang diukur dengan menggunakan *Abnormal Book Tax Difference* (ABTD).

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, karakteristik eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dimana, pihak eksekutif yang memiliki karakter *risk taker* ataupun *risk averse* tidak mempengaruhi tindakan *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya pengendalian internal yang baik dan pengaruh yang cukup besar dari dewan pengawas yang mengawasi setiap kinerja dalam perusahaan termasuk dalam mengawasi pihak eksekutif dalam menentukan suatu kebijakan *tax avoidance* pada perusahaan.

Berikutnya pada variabel kepemilikan institusional, berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, kepemilikan insitusional tidak mempengaruhi tindakan *tax avoidance*. Dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya kepemilikan institusional dalam perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan *tax avoidance*. Dimana, pengawasan yang dilakukan oleh pemegang saham institusi hanya berfokus pada hal-hal yang bersifat strategis selain penghindaran pajak.

Selanjutnya, setelah dilakukan pengujian hipotesis pada variabel moderasi komisaris independen dengan karakteristik eksekutif. Komisaris independen memoderasi pengaruh karakteristik eksekutif terhadap *tax avoidance*. Dimana, keberadaan komisaris independen yang melakukan pengawasan secara efektif dan optimal dapat mempengaruhi permasalahan terkait dengan kebijakan pihak eksekutif dalam menentukan tindakan agresivitas penghindaran pajak yang

dilakukan oleh perusahaan. Setelah dilakukan pengujian, adapun implikasi pada hasil akhir dari penelitian ini, dinyatakan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2018, tidak dapat dilihat berdasarkan karakteristik eksekutif dan kepemilikan institusional. Hal tersebut menunjukkan bahwa, karakteristik eksekutif dan kepemilikan insitusional tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*. Untuk itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunkan variabel lain untuk faktor lainnya, selain variabel yang telah diuji pada penelitian ini.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini secara praktis dapat digunakan pihak investor, regulator, dan pengguna lainnya sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan mengenai komisariss independen yang dapat memoderasi pengaruh karakteristik eksekutif terhadap *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan.

V.2 Saran

Dari keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, penulis memberikan saran yang dapat diterapkan untuk penelitian selanjutnya. Diantaranya:

1. Diharapkan pada penelitian berikutnya dalam mengukur tindakan *tax avoidance* tidak hanya menggunakan satu proksi saja.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* dan menambah variabel lain yang menjadi proksi dari *corporate governance* yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambah periode waktu yang lebih panjang, agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.